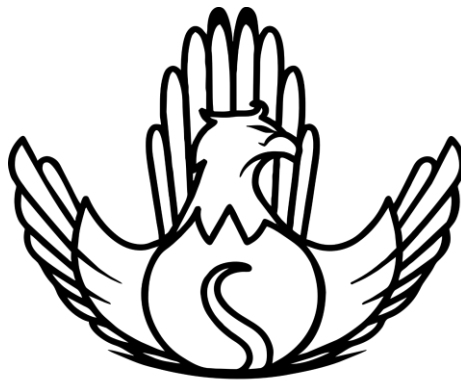


**ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP
PROFITABILITAS DAN STABILITAS KEUANGAN CV SARANA AKILA
YANG BERGERAK DI BIDANG PENGADAAN BARANG DAN JASA**



**STIE
Surakarta**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Manajemen

Disusun Oleh :

REKLIDES ADVENI

22120070

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir

ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS DAN STABILITAS KEUANGAN CV SARANA AKILA YANG BERGERAK DI BIDANG PENGADAAN BARANG DAN JASA

Oleh:

Reklides Adveni

NIM. 22120070

Disetujui dan dipertahankan di hadapan
Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi S1 Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Sukoharjo, 18 November 2025

Dosen Pembimbing



Dianing Widya Kusumastuti, S. Ak., M. Ak., CAP, CTT

NUPTK. –

PENGESAHAN PENGUJI

Tugas Akhir

ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS DAN STABILITAS KEUANGAN CV SARANA AKILA YANG BERGERAK DI BIDANG PENGADAAN BARANG DAN JASA

Oleh:

Reklides Adveni

NIM. 22120070

Telah diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Tugas Akhir

Program Studi S1 Manajemen

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Sukoharjo, 02 February 2026

Dewan Penguji

Dewi Ika Octavia, S.E., M.Si.

Penguji 1

Dika Puspitaningrum, S.Ak., M.Ak., CAP.

Penguji 2

: 
: 

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Aditya G. Dyan, S.M.B., M.M.
NUPTK. 5438767668131040

Kepala Program Studi S1 Manajemen



Muhammad Syihabuddin, S.Hum., M.M.
NUPTK. 0256772673130313

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reklides Adveni

NIM : 22120070

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang berjudul:

ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS DAN STABILITAS KEUANGAN CV SARANA AKILA YANG BERGERAK DI BIDANG PENGADAAN BARANG DAN JASA

adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam Tugas Akhir ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Tugas Akhir dan gelar yang saya peroleh dari Tugas Akhir ini.

Sukoharjo, 18 November 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Reklides Adveni

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“TO GOD BE THE GLORY - WALK BY FAITH”

“Pertolonganku ialah dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi”

(Mazmur 121 : 2)

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.”

(Filipi 4 : 13)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis persembahkan dengan penuh rasa bangga dan cinta yang tulus kepada semua yang sudah terlibat dan mendukung Penulis :

1. Tuhan Yesus Kristus yang oleh karena berkat, kebaikan, anugerah dan kasih setia-Nya dalam hidup penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik sampai akhir.
2. Panutan dan penyemangat dalam hidupku nenek (Mbah Uti) Endang Susilowati yang sudah berjuang dan setia mendoakan, merawat serta membesarkanku dengan penuh kasih, mengupayakan segala sesuatunya dalam setiap prosesku sampai hari ini. Skripsi ini juga penulis dedikasikan untuk mendiang kakek penulis yang terkasih (Mbah Kakung) Suparno Mitro Diharjo, yang pastinya sudah berbahagia bersama Bapa di sorga.
3. Kedua orang tuaku yang juga sudah berjuang, teruntuk ibuku Ester Dewi Murni, yang sudah setia mendoakan, merawat dan juga membesarkanku, teruntuk ayahku Dwi Febriandita yang juga sudah setia mendoakan, dan mengupayakan segala sesuatunya. Terimakasih untuk cinta kasih kalian.

4. Kedua adikku, Ebenhaezer Tegar Septiano dan Nabil Raqilla Yahya. Terimakasih untuk cinta kasih, semangat, dan perhatian kalian untuk penulis. Semoga kalian juga bisa menempuh pendidikan sarjana dan memiliki kehidupan serta masa depan yang lebih baik dan penuh keberuntungan.
5. Rekan - rekan kerjaku di CV. SAE, terimakasih untuk Bp. Triwanto dan Ibu Paryanti yang sudah mengijinkan dan memperkenankan penulis untuk mengangkat masalah di CV sebagai tugas akhir. Terimakasih untuk Kak Ajeng, Kak Puspa, Kak Arum, Kak Dewi untuk perhatian, semangat, dan motivasi selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Keluarga besarku baik dari keluarga Ayah maupun Ibu dan Sahabat – sahabatku terkasih yang tidak bisa penulis sebutkan satu - persatu, terimakasih untuk kehadiran, perhatian, dan cinta kalian dalam hidup penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai akhir.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, kasih, dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS DAN STABILITAS KEUANGAN CV SARANA AKILA YANG BERGERAK DI BIDANG PENGADAAN BARANG DAN JASA”** dengan baik dan tepat waktu. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Aditya Liliyan S.M.B, M. M. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
2. Bapak Muhammad Syihabuddin S.Hum, M. M selaku Kepala program Studi S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Ibu Dianing Widya Kusumastuti, S.Ak., M. Ak., CAP, CTT selaku dosen pembimbing yang telah setia memberikan arahan, motivasi, dan waktu dalam membimbing penulis hingga skripsi ini selesai.
4. Seluruh dosen STIE Surakarta, atas ilmu, bimbingan, dan dedikasi yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
5. Manajemen dan teman - teman terkasih CV Sarana Akila, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Keluarga tercinta, orang tua, dan sahabat-sahabat penulis, atas doa, kasih sayang, dan semangat yang tiada henti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat di harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi kontribusi positif bagi pengembangan ilmu manajemen, khususnya dalam bidang pengelolaan keuangan pada usaha kecil dan menengah.

Sukoharjo, 18 November 2025

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Reklides' with a stylized flourish at the end.

Reklides Adveni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. Manfaat Teoritis	6
1.4.2. Manfaat Praktis	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1. Pengelolaan Keuangan	7
2.1.1. Fungsi Pengelolaan Keuangan	7
2.1.2. Tujuan Pengelolaan Keuangan.....	8
2.1.3. Strategi Pengelolaan Keuangan.....	9
2.1.4. Jenis-jenis strategi pengelolaan keuangan	11
2.1.5. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pengelolaan keuangan	12
2.2. Stabilitas Keuangan	14
2.2.1. Pengertian Stabilitas.....	14
2.2.2. Indikator - Indikator Stabilitas Keuangan	15

2.2.2.1.	Rasio Profitabilitas	15
2.2.2.1.1.	Jenis Rasio Profitabilitas	16
2.2.2.1.2.	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas	18
2.2.2.2.	Rasio Likuiditas.....	20
2.2.2.3.	Rasio Solvabilitas	20
2.2.3.	Strategi Pengelolaan Keuangan yang Mempengaruhi Stabilitas	21
2.3.	Pengadaan Barang dan Jasa.....	24
2.3.1.	Pengertian Pengadaan Barang dan Jasa	24
2.3.2.	Proses Pengadaan	24
2.4.	Penelitian Terdahulu.....	25
2.5.	Kerangka Konseptual	31
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1.	Objek dan Subjek Penelitian	34
3.2.	Jenis dan Sumber Data	35
3.2.1.	Jenis Data	35
3.2.2.	Sumber Data.....	35
3.3.	Teknik Pengumpulan Data	38
3.3.1.	Wawancara Mendalam (<i>In-depth Interview</i>)	39
3.3.2.	Observasi.....	43
3.3.3.	Dokumentasi	47
3.4.	Teknik Analisis Data	49
3.4.1.	Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	49
3.4.2.	Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	50
3.4.3.	Penarikan Kesimpulan / <i>Verifikasi</i>	52
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	54
4.1.1.	Profil Perusahaan CV Sarana Akila	54
4.1.2.	Alur Operasional CV Sarana Akila.....	56
4.2.	Pengelolaan Keuangan	59
4.2.1.	Perencanaan.....	60
4.2.2.	Pengendalian	61

4.2.3.	Pemeriksaan (<i>Auditing</i>)	62
4.2.4.	Pelaporan.....	63
4.3.	Strategi Pengelolaan Keuangan.....	64
4.3.1.	Jenis – Jenis Strategi Pengelolaan Keuangan.....	66
4.3.1.1.	Strategi Perencanaan Keuangan	66
4.3.1.2.	Strategi Pengelolaan Modal Kerja.....	67
4.3.1.3.	Strategi Pembiayaan	70
4.3.1.4.	Strategi Pengendalian Biaya.....	71
4.4.	Dampak Pengelolaan Keuangan terhadap Stabilitas (Profitabilitas dan Likuiditas)	72
4.4.1.	Analisis Berdasarkan Perhitungan Rasio Keuangan	73
4.4.1.1.	Rasio Profitabilitas	73
4.4.1.2.	Rasio Likuiditas.....	76
4.4.2.	Analisis Berdasarkan Hasil Wawancara	78
4.5.	Implikasi penelitian dan rekomendasi untuk CV Sarana Akila.....	81
4.5.1.	Implikasi Penelitian.....	81
4.5.2.	Rekomendasi untuk CV Sarana Akila.....	82
BAB V	PENUTUP	84
5.1.	KESIMPULAN	84
5.2.	SARAN	85
5.2.1.	Bagi CV Sarana Akila.....	86
5.2.2.	Bagi Peneliti Selanjutnya.....	86
5.3.	PENUTUP	87
DAFTAR PUSTAKA		89

DAFTAR TABEL

Table 1 Penelitian Terdahulu	25
------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	32
Gambar 2 Alur Operasional CV Sarana Akila	56
Gambar 3 Wawancara dengan Manager Keuangan CV SA	107
Gambar 4 Wawancara dengan <i>Accounting</i> CV SA.....	107
Gambar 5 Wawancara dengan Staff Administrasi CV SA	107
Gambar 6 Wawancara dengan Staff Administrasi CV SA	108
Gambar 7 Gedung Tampak Depan CV SA	108
Gambar 8 Pengadaan <i>Combi Chiller Freezer Cabinet</i> - SMKN 4 YOGYAKARTA	109
Gambar 9 Pengadaan Hot Towel - SMKN 3 KEDIRI.....	109
Gambar 10 Pengadaan Slat Alas Ayam - SMKN 1 BAWEN.....	109
Gambar 11 Pengadaan UPS ICA - SMKN 5 SURAKARTA.....	109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	92
Lampiran 2 Hasil Wawancara Transkrip	94
Lampiran 3 Reduksi Data	104
Lampiran 4 Dokumentasi Foto	107
Lampiran 5 Data Keuangan.....	110
Lampiran 6 Dokumen RAB	112

ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS DAN STABILITAS KEUANGAN CV SARANA AKILA YANG BERGERAK DI BIDANG PENGADAAN BARANG DAN JASA

Reklides Adveni
22120070

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh CV Sarana Akila serta pengaruhnya terhadap profitabilitas dan stabilitas keuangan perusahaan. CV Sarana Akila merupakan usaha kecil menengah yang bergerak di bidang pengadaan barang dan jasa untuk sekolah kejuruan, yang menghadapi tantangan berupa ketidakseimbangan arus kas, kesalahan penetapan harga, serta keterlambatan pembayaran dari pihak klien. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, melalui teknik wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen untuk memperoleh data yang komprehensif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan keuangan CV Sarana Akila masih bersifat konvensional dan belum sepenuhnya terintegrasi dengan sistem informasi keuangan modern. Meskipun perusahaan telah melakukan perencanaan anggaran dan pengendalian biaya, lemahnya manajemen modal kerja dan kurangnya literasi keuangan menyebabkan terjadinya tekanan pada arus kas serta penurunan efisiensi operasional. Strategi pengelolaan yang efektif terutama dalam perencanaan kas, pengendalian biaya, dan pengelolaan utang - piutang terbukti memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas melalui peningkatan margin laba, serta terhadap stabilitas keuangan melalui peningkatan likuiditas dan solvabilitas perusahaan.

Penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan manajemen keuangan strategis berbasis data dan evaluasi berkala bagi UMKM sektor pengadaan barang dan jasa, guna menjaga kesinambungan usaha serta meningkatkan daya saing di tengah dinamika pasar yang semakin kompetitif.

Kata kunci : Strategi Pengelolaan Keuangan, Profitabilitas, Stabilitas Keuangan, UMKM, CV Sarana Akila.

**ANALYSIS OF FINANCIAL MANAGEMENT STRATEGIES ON
PROFITABILITY AND FINANCIAL STABILITY OF CV SARANA AKILA
ENGAGED IN GOODS AND SERVICES PROCUREMENT**

Reklides Adveni
22120070

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial management strategies implemented by CV Sarana Akila and their impact on the company's profitability and financial stability. CV Sarana Akila is a small and medium-sized enterprise engaged in the procurement of goods and services for vocational schools, facing challenges such as cash flow imbalances, pricing errors, and delayed payments from clients. This research employs a qualitative approach using a case study method, with data collected through in-depth interviews, direct observation, and document analysis to obtain comprehensive insights.

The results indicate that CV Sarana Akila's financial management strategy remains conventional and not yet fully integrated with modern financial information systems. Although the company conducts budgeting and cost control, weak working capital management and limited financial literacy have led to cash flow constraints and reduced operational efficiency. Effective financial management strategies particularly in cash planning, cost control, and receivables-payables management have a positive influence on profitability by improving profit margins and on financial stability by enhancing liquidity and solvency.

This study emphasizes the importance of implementing data-driven strategic financial management and continuous evaluation for SMEs in the goods and services procurement sector to ensure business sustainability and strengthen competitiveness amid dynamic market conditions.

Keywords: Financial Management Strategy, Profitability, Financial Stability, SMEs, CV Sarana Akila.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi yang sangat signifikan terhadap perekonomian global (Luckieta, 2025). Menurut data World Bank (2021), UMKM menyumbang lebih dari 90% total bisnis dan menyediakan lebih dari 50% lapangan pekerjaan di seluruh dunia. Dalam konteks negara berkembang, UMKM menjadi motor penggerak bagi pertumbuhan ekonomi, inovasi, dan inklusi keuangan .

Namun, di balik peran krusial, UMKM seringkali dihadapkan pada tantangan besar dalam hal manajemen keuangan, yang seringkali menjadi faktor penghambat pertumbuhan dan profitabilitas mereka (Martadinata & Pasek, 2024). Pengelolaan keuangan yang tidak efektif dapat menyebabkan ketidakstabilan arus kas, kesulitan dalam mengakses modal, dan rendahnya kapasitas adaptasi terhadap perubahan pasar (Muda *et al.*, 2025).

Statistik terbaru yang diperoleh dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia (2023) menunjukkan bahwa Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia merupakan sekitar 61% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dan menghasilkan peluang kerja bagi lebih dari 97% angkatan kerja nasional (Luckieta, 2025). Namun demikian, sekitar 60% dari UMKM di Indonesia masih mengalami kesulitan keuangan, dan lebih dari 45% UMKM lainnya belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik. Temuan Badan Pusat Statistik (BPS) juga menunjukkan bahwa lebih dari 70% UMKM di Indonesia masih menerapkan pola pengelolaan keuangan yang tidak

terstruktur, yang berpotensi menyebabkan kegagalan usaha (Bakrie *et al.*, 2024).

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi lemahnya pengelolaan keuangan UMKM adalah kurangnya literasi keuangan pemilik usaha (Sulastri *et al.*, 2023). Selain itu, keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan formal juga menjadi kendala utama, terutama di negara berkembang di mana sistem keuangan sering kali tidak inklusif (Ilman *et al.*, 2019).

Ketergantungan pada modal pribadi, kurangnya perencanaan anggaran, dan kurangnya pemanfaatan teknologi keuangan (*fintech*) dalam operasional bisnis adalah beberapa faktor lain yang memperburuk keadaan tersebut (Syah Abadi Mendrofa *et al.*, 2025). Tanpa adanya strategi pengelolaan keuangan yang memadai, UMKM cenderung menghadapi ketidakseimbangan finansial yang berdampak negatif terhadap penurunan profitabilitas dan keberlanjutan usaha (Cepi Pahlevi & Vebby Anwar, 2022).

Stabilitas keuangan menjadi indikator utama yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam bertahan menghadapi tekanan ekonomi. Ketika pendapatan perusahaan tidak mampu menutupi beban biaya jangka panjang, maka perusahaan dianggap mengalami tekanan finansial (Septiani & Dana, 2019).

Sekitar 40% usaha kecil dan menengah (UKM) di negara berkembang menghadapi tantangan fiskal, yang dapat mengakibatkan penundaan kewajiban utang, penurunan kemampuan produksi, atau potensi kebangkrutan (IFC, 2021). Akibatnya, UMKM yang tidak mampu mengelola keuangan dengan baik sering kali terpaksa menarik diri dari pasar, menyebabkan hilangnya lapangan kerja dan mengurangi kontribusi mereka terhadap perekonomian.

Dalam konteks ini, CV Sarana Akila sebuah UMKM yang bergerak di bidang pengadaan barang dan jasa, khususnya yang

bekerjasama dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan vokasi. Namun, seperti UMKM lainnya, CV Sarana Akila juga menghadapi tantangan kompleks dalam mengelola keuangan secara efektif. Profitabilitas dan stabilitas keuangan menjadi fokus utama yang perlu diatasi agar CV Sarana Akila dapat terus berkontribusi dalam penyediaan barang dan jasa yang berkualitas bagi SMK.

Dalam proses pengadaan barang dan jasa untuk sekolah, CV Sarana Akila menghadapi beberapa masalah yang membuat pengelolaan keuangan menjadi terganggu dan perlu adanya suntikan dana dari pihak ketiga dan penyesuaian anggaran demi keberlangsungan usaha. Masalah yang CV Sarana Akila hadapi yaitu kesalahan dalam penetapan harga untuk project tertentu, keterlambatan pembayaran dari pihak sekolah atau pemerintah yang mengganggu arus kas dan menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan, keterbatasan sumber daya manusia, misalnya komunikasi yang kurang dengan *supplier* maupun klien terkait negosiasi, kesepakatan, dll selama proses pengadaan, penggunaan anggaran biaya yang tidak efisien dan juga risiko proyek yang tinggi karena adanya perubahan spesifikasi atau penundaan, yang dapat mempengaruhi biaya dan waktu penyelesaian, serta kurangnya literasi keuangan dari pemangku kepentingan seperti direktur, dan komisaris.

Berdasarkan temuan KemenKopUKM (2023) yang menunjukkan 60% UMKM kesulitan keuangan dan 45% tidak memiliki pencatatan keuangan memadai, pengelolaan keuangan yang baik menjadi kunci keberlangsungan usaha. CV Sarana Akila sebagai pelaku UMKM pengadaan barang dan jasa untuk SMK pun menghadapi tantangan serupa, dimana lemahnya pengendalian biaya dan arus kas berpotensi menggerus profitabilitas serta mengancam stabilitas operasional.

Keterlambatan pembayaran dari pihak sekolah dan fluktuasi biaya proyek seperti yang dialami CV Sarana Akila menegaskan pentingnya strategi pengelolaan keuangan yang adaptif. Tanpa perencanaan kas yang matang, ketergantungan pada suntikan dana pihak ketiga hanya akan memperburuk kondisi keuangan, sebagaimana dialami 40% UMKM di negara berkembang (IFC, 2021).

Sebagai mitra pengadaan SMK, CV Sarana Akila tidak hanya membutuhkan profitabilitas untuk bertahan, tetapi juga stabilitas keuangan guna memastikan pasokan barang/jasa tetap lancar. Namun, ketidakmampuan mengelola utang-piutang dan biaya akomodasi proyek yang membengkak seperti yang teridentifikasi dalam operasional perusahaan dapat mengganggu rantai pasok pendidikan vokasi secara lebih luas.

Meskipun telah banyak penelitian mengenai pengelolaan keuangan UMKM (Luckieta, 2025; Handayani, 2021; Widjaya & Sisdianto, 2024), sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada sektor perdagangan, kuliner, atau industri manufaktur. Penelitian-penelitian tersebut umumnya menelaah pengaruh strategi keuangan terhadap profitabilitas saja atau likuiditas saja, tanpa melihat hubungan keduanya secara simultan. Selain itu, sebagian besar pendekatan yang digunakan bersifat kuantitatif dengan analisis rasio keuangan, sehingga belum memberikan pemahaman mendalam mengenai bagaimana strategi keuangan diterapkan dan mengapa efektivitasnya berbeda di tiap konteks usaha.

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*), yaitu belum adanya kajian yang meneliti hubungan strategi pengelolaan keuangan terhadap profitabilitas dan stabilitas keuangan secara bersamaan pada UMKM sektor pengadaan barang dan jasa pendidikan. Padahal sektor ini memiliki karakteristik unik

berupa arus kas yang bergantung pada jadwal pembayaran institusi publik dan risiko proyek yang tinggi.

Penelitian ini menawarkan kebaruan (*novelty*) dalam dua aspek. Pertama, secara teoritis, penelitian ini mengintegrasikan konsep *Strategic Financial Management* dan *Financial Literacy* dalam konteks stabilitas keuangan UMKM. Kedua, secara metodologis, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus untuk menggali proses penerapan strategi keuangan secara lebih mendalam bukan hanya mengukur hasilnya melalui angka rasio. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur manajemen keuangan dan memberikan model strategis yang relevan bagi UMKM sektor pengadaan barang dan jasa.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana strategi pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh CV Sarana Akila ?
- 2) Bagaimana pengaruh strategi pengelolaan keuangan tersebut terhadap Stabilitas keuangan Perusahaan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Mendeskripsikan strategi pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh CV Sarana Akila.
- 2) Menganalisis pengaruh strategi pengelolaan keuangan terhadap Stabilitas CV Sarana Akila.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan ilmu manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan strategi pengelolaan keuangan dalam industri pengadaan barang dan jasa. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang berfokus pada peningkatan kinerja usaha kecil dan menengah (UMKM) serta memperkaya literatur tentang hubungan antara strategi pengelolaan keuangan, profitabilitas, dan stabilitas keuangan.

1.4.2. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi manajemen dalam menyusun kebijakan keuangan yang lebih efektif, menyempurnakan sistem operasional pengelolaan keuangan, serta meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara berkelanjutan.

2) Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung dalam penerapan konsep manajemen keuangan di sektor usaha kecil menengah, sekaligus menjadi referensi dan acuan untuk penelitian lanjutan di bidang yang serupa.

3) Bagi Pemerintah atau Lembaga Terkait

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam merancang kebijakan pembinaan UMKM, terutama dalam aspek penguatan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang berkelanjutan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengelolaan Keuangan

Purba *et al.*, (2021) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan, juga dikenal sebagai manajemen keuangan, mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap aktivitas finansial, termasuk pengadaan dan pemanfaatan dana yang dimiliki perusahaan. Di sisi lain, Anwar (2019) menjelaskan bahwa manajemen keuangan adalah bidang penelitian yang berfokus pada cara perusahaan mengatur sumber pendanaan, mengatur alokasi dana, dan mendistribusikan keuntungan yang dihasilkan.

"Manajemen keuangan" berasal dari "*manajemen*", yang berarti "*mengelola*", dan "*keuangan*" mencakup segala hal yang berkaitan dengan pembiayaan, investasi, dan permodalan. Oleh karena itu, manajemen keuangan adalah seluruh proses mulai dari pengumpulan dana hingga pembagian dana tersebut untuk membantu mencapai tujuan perusahaan (Armereo *et al.*, 2020).

2.1.1. Fungsi Pengelolaan Keuangan

Menurut Nurdiansyah dan Rahman (2019), fungsi utama manajemen keuangan mencakup empat hal pokok, yaitu :

- 1) Perencanaan Keuangan dan Anggaran (*Budgeting*)

Proses ini berkaitan dengan penentuan serta penggunaan dana untuk berbagai aktivitas perusahaan. Perencanaan yang matang akan membantu memaksimalkan laba sekaligus menekan pemborosan.

- 2) Pengendalian (*Controlling*)

Meliputi aktivitas pengawasan terhadap seluruh kegiatan keuangan, baik dalam distribusi maupun pencatatannya. Hasil pengawasan kemudian digunakan sebagai dasar evaluasi untuk kegiatan operasional berikutnya.

3) Pemeriksaan (*Auditing*)

Pemeriksaan internal dilakukan untuk memastikan bahwa semua aktivitas keuangan berjalan sesuai standar akuntansi yang berlaku dan bebas dari penyimpangan.

4) Pelaporan (*Reporting*)

Fungsi ini meliputi penyusunan laporan keuangan yang digunakan sebagai bahan analisis terhadap laba, rugi, dan rasio keuangan perusahaan.

Aisyah *et al.*, (2020) memperluas fungsi tersebut dengan menambahkan aspek perencanaan arus kas, penganggaran biaya yang efisien, evaluasi serta pengawasan terhadap pelaksanaan keuangan, audit internal, dan pelaporan hasil keuangan. Seluruh fungsi ini membentuk siklus pengelolaan keuangan yang sistematis untuk menjaga akuntabilitas dan transparansi organisasi.

2.1.2. Tujuan Pengelolaan Keuangan

Astuty (2019) mengemukakan bahwa tujuan utama dari pengelolaan keuangan adalah untuk mewujudkan pencapaian sasaran perusahaan secara optimal melalui pemanfaatan dana yang efisien. Dalam praktiknya, pengelolaan keuangan harus berlandaskan prinsip-prinsip berikut :

- 1) Konsistensi, menjaga kesinambungan dalam pengelolaan dana agar stabilitas usaha tetap terpelihara.
- 2) Akuntabilitas, yaitu memastikan adanya tanggung jawab penuh atas setiap dana yang dikelola agar seluruh pihak berkepentingan memperoleh informasi yang transparan mengenai perkembangan keuangan perusahaan.
- 3) Transparansi, Prinsip transparansi memberikan semua rencana dan tindakan kepada pihak yang berkepentingan, terutama yang berkaitan dengan laporan keuangan.
- 4) Kelangsungan hidup usaha atau diri sendiri. Untuk mewujudkan kelangsungan hidup usaha atau diri sendiri maka kesehatan keuangan harus terjaga. Pengeluaran di tingkat operasional atau di tingkat strategis disesuaikan dengan besaran dana yang dimiliki. Dalam pengelolaan keuangan ini, pihak pengelola memiliki rencana yang terintegrasi dengan mengurangi resiko sekecil mungkin.

Armereo *et al.* (2020) menegaskan bahwa tujuan pengelolaan keuangan tidak semata untuk memaksimalkan laba, tetapi juga untuk meminimalkan biaya yang timbul dari aktivitas operasional. Dengan demikian, efektivitas pengelolaan keuangan diharapkan dapat menciptakan efisiensi biaya dan stabilitas usaha.

2.1.3. Strategi Pengelolaan Keuangan

Bisnis dapat mencapai tujuan keuangan dan beroperasi lebih efisien dengan strategi pengelolaan keuangan yang tepat (Luckieta, 2025). Untuk mencapai

pertumbuhan jangka panjang dalam lingkungan persaingan bisnis yang ketat, penerapan strategi pengelolaan keuangan yang efektif sangat penting (Rahmansyah *et al.*, 2023). Akibatnya, bisnis dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memaksimalkan nilainya.

Laporan keuangan adalah sumber informasi utama yang digunakan untuk menilai kinerja dan stabilitas keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan ini mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas, yang memberikan gambaran mendalam tentang bagaimana keuangan perusahaan berjalan. Investor, manajemen, dan pihak eksternal lainnya dapat menilai keberlanjutan bisnis, kinerja operasional, dan kemampuan perusahaan untuk mengelola aset dan kewajibannya dengan melihat laporan keuangan. Seperti yang dinyatakan oleh (Dharma *et al.*, 2024).

Analisis laporan keuangan adalah dasar untuk membuat keputusan strategis. Kemampuan suatu perusahaan untuk mempertahankan stabilitas operasional dan menghadapi risiko keuangan dapat diukur dengan melihat nilai likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas (Putra *et al.*, 2021). Rasio-rasio ini membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan, serta memberikan wawasan tentang sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban finansialnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil analisis ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merencanakan strategi bisnis yang lebih efektif.

2.1.4. Jenis-jenis strategi pengelolaan keuangan

Terdapat beberapa jenis strategi pengelolaan keuangan yang dapat diterapkan oleh perusahaan, antara lain:

1) Strategi Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan adalah proses merumuskan rencana keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Hal ini mencakup penyusunan anggaran, proyeksi pendapatan, dan estimasi pengeluaran. Menurut Gitman dan Zutter (2025), perencanaan yang baik dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kebutuhan dana dan merencanakan penggunaan sumber daya secara optimal.

2) Strategi Pengelolaan Modal Kerja

Modal kerja adalah selisih antara aset lancar dan kewajiban lancar. Pengelolaan modal kerja yang efektif sangat penting untuk menjaga likuiditas perusahaan. Menurut Kasmir (2023), strategi ini mencakup pengelolaan piutang, persediaan, dan kas. Perusahaan perlu memastikan bahwa modal kerja cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan mendukung operasional sehari-hari.

3) Strategi Pembiayaan

Strategi pembiayaan berkaitan dengan keputusan mengenai sumber dana yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasional dan investasi perusahaan. Menurut Van Horne dan Wachowicz (2024), perusahaan dapat memilih antara pembiayaan melalui utang, ekuitas, atau kombinasi keduanya. Keputusan ini harus mempertimbangkan

biaya modal, risiko, dan dampak terhadap struktur modal perusahaan.

4) Strategi Investasi

Strategi investasi melibatkan keputusan mengenai alokasi dana untuk berbagai proyek atau aset. Menurut Prasetyo (2023), perusahaan harus melakukan analisis kelayakan investasi untuk memastikan bahwa proyek yang dipilih dapat memberikan pengembalian yang memadai. Ini termasuk analisis risiko dan potensi keuntungan dari setiap investasi.

5) Strategi Pengendalian Biaya

Pengendalian biaya adalah proses memantau dan mengendalikan pengeluaran untuk memastikan bahwa biaya tetap dalam batas anggaran. Menurut Suryanto dkk. (2024), strategi ini mencakup penggunaan teknologi informasi untuk memantau pengeluaran secara real-time dan melakukan evaluasi berkala terhadap biaya operasional.

2.1.5. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pengelolaan keuangan

Strategi pengelolaan keuangan suatu perusahaan tidak muncul secara otomatis, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam organisasi maupun dari lingkungan eksternal. Dalam penelitian kualitatif seperti studi kasus pada CV Sarana Akila, faktor-faktor ini akan dijadikan tema utama wawancara dan observasi untuk memahami bagaimana dan mengapa strategi keuangan diterapkan dengan cara tertentu :

2.1.5.1. Faktor Internal

1. Kemampuan manajerial dan literasi keuangan

Kemampuan manajerial, termasuk pemahaman pemilik/manajemen terhadap konsep keuangan dan arus kas, sangat menentukan desain dan penerapan strategi keuangan. Sebagai contoh, studi menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan pelaku UMKM mempengaruhi manajemen keuangannya.

2. Sistem akuntansi dan pencatatan keuangan internal

Sistem pencatatan yang baik memfasilitasi evaluasi strategi keuangan dan pemantauan arus kas secara efektif. Dalam konteks UMKM, penggunaan sistem informasi akuntansi dan literasi keuangan terbukti berdampak pada pengelolaan keuangan.

3. Modal kerja dan sumber daya keuangan

Kapasitas finansial internal seperti modal kerja, cadangan kas, dan fleksibilitas pembiayaan memungkinkan manajemen memilih strategi keuangan yang lebih leluasa dan adaptif terhadap perubahan.

4. Budaya organisasi dan pengambilan keputusan

Budaya perusahaan (keterbukaan, evaluasi rutin, pengambilan keputusan bersama) dapat memperkuat atau menghambat penerapan strategi keuangan.

2.1.5.2. Faktor Eksternal

1. Kondisi Ekonomi dan Lingkungan Usaha

Perubahan ekonomi makro, fluktuasi biaya, regulasi pajak, atau kondisi pasar dapat mendorong atau memaksa perusahaan untuk menyesuaikan strategi pengelolaan keuangannya.

2. Akses terhadap Lembaga Keuangan dan Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pembiayaan, subsidi, regulasi pengadaan barang dan jasa, serta kemudahan akses kredit mempengaruhi strategi pembiayaan dan arus kas perusahaan.

3. Hubungan bisnis dengan Pelanggan dan *Supplier*

Dalam sektor pengadaan barang dan jasa, termin pembayaran, negosiasi kontrak, dan hubungan dengan klien/*supplier* merupakan faktor eksternal yang signifikan dalam menentukan strategi keuangan.

4. Persaingan industri dan dinamika proyek

Tingkat persaingan dan dinamika proyek (misalnya perubahan spesifikasi atau jadwal) akan mempengaruhi strategi keuangan seperti penetapan harga, termin pembayaran, dan cadangan kas.

2.2. Stabilitas Keuangan

2.2.1. Pengertian Stabilitas

Stabilitas keuangan pada UMKM mencakup kemampuan untuk mempertahankan operasi bisnis yang berkelanjutan

dan mengelola risiko keuangan secara efektif. Stabilitas ini juga mencakup penerapan strategi manajemen risiko yang tepat untuk menghadapi tantangan yang mungkin muncul dalam lingkungan bisnis yang dinamis (Jaya, 2024). Stabilitas keuangan yang baik memungkinkan UMKM untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan menjaga kelangsungan usaha mereka dalam jangka panjang (Rusyida, 2022). Ross, Westerfield, dan Jaffe (2022) menegaskan bahwa stabilitas keuangan berkaitan erat dengan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengorbankan keberlanjutan jangka panjang.

2.2.2. Indikator - Indikator Stabilitas Keuangan

Indikator yang mempengaruhi stabilitas keuangan meliputi :

2.2.2.1. Rasio Profitabilitas

Salah satu ukuran utama keberhasilan suatu perusahaan adalah profitabilitas. Kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan menunjukkan seberapa baik manajemen mengelola sumber daya yang dimilikinya. Profitabilitas adalah komponen penting yang membuat perusahaan menarik bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, analisis tentang komponen yang mempengaruhi profitabilitas, seperti struktur modal dan likuiditas, sangat penting untuk pengambilan keputusan strategis (Nirwati, *et al.*, 2024).

Profitabilitas adalah ukuran jumlah laba yang dapat diperoleh suatu perusahaan, yang menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan

dalam menghasilkan keuntungan (Natalia *et al.*, 2021).

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari operasinya (Brigham & Houston, 2019). Kemampuan ini menggambarkan seberapa efektif suatu organisasi menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan dan mengelola biaya. Profitabilitas biasanya diukur dengan beberapa rasio, termasuk *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE).

2.2.2.1.1. Jenis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mempengaruhi kinerja keuangan karena peningkatan produktivitas aktiva dalam memperoleh laba bersih dan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi. Menurut Hermaya (2021), berikut adalah beberapa jenis rasio profitabilitas yang umum digunakan untuk mengukur kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba :

1) **Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)**

Menggambarkan persentase laba kotor setelah dikurangi harga pokok penjualan.

$$Gross Profit Margin = \frac{Laba Kotor}{Penjualan} \times 100\%$$

2) **Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)**

Margin laba bersih menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Jika rasio margin laba bersihnya lebih

tinggi, itu menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan lebih banyak pendapatan daripada harga pokok penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3) Hasil Pengembalian Aset (*Return on Asset*)

Sejauh mana aset perusahaan dapat menghasilkan laba bersih disebut ROA. Metode ini menunjukkan betapa efektifnya penggunaan aset untuk menghasilkan pendapatan.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4) Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*)

Rasio return on equity sebuah metrik yang menunjukkan seberapa efektif sebuah bisnis dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Nilai ROE yang lebih tinggi menunjukkan seberapa efektif bisnis dalam memberikan pengembalian kepada pemegang saham.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal (Equity)}} \times 100\%$$

5) Margin Laba Operasi (*Operating Profit Margin*)

Rasio ini mengukur besarnya laba operasi yang diperoleh dari aktivitas utama perusahaan. Tingkat *Operating Profit Margin* yang tinggi menandakan efektivitas manajemen dalam mengendalikan biaya operasional.

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax (EBIT)}}{\text{Sales}}$$

2.2.2.1.2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Menurut (Viyanis *et al.*, 2023) dalam Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi (JREA), profitabilitas suatu perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuan manajemen dalam mengelola modal kerja secara efektif. Modal kerja tidak hanya mencerminkan jumlah aset lancar yang dimiliki perusahaan, tetapi juga seberapa cepat dan efisien aset tersebut diputar kembali menjadi kas atau pendapatan.

Dalam penelitiannya, (Viyanis *et al.*, 2023) mengidentifikasi lima komponen utama modal kerja yang berpengaruh terhadap profitabilitas, yaitu :

1) Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

Perputaran modal kerja menggambarkan seberapa efisien perusahaan menggunakan aset lancarnya untuk menghasilkan penjualan atau pendapatan. Jika modal kerja digunakan secara produktif, maka dana tidak mengendap terlalu lama dalam bentuk piutang atau persediaan, dan hal ini akan mempercepat siklus kas.

2) Perputaran Kas (*Cash Turnover*)

Perputaran kas menunjukkan kecepatan uang tunai berputar dalam operasi perusahaan. Semakin cepat kas berputar (misalnya dari penerimaan pelanggan ke pembayaran *supplier*), semakin besar kemampuan perusahaan untuk menutupi biaya operasional tanpa harus menambah hutang.

Dalam konteks CV Sarana Akila, pengaturan kas yang efisien pada proyek pengadaan barang dan jasa membantu menjaga likuiditas dan mengurangi risiko keterlambatan pembayaran *supplier*.

3) Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Persediaan yang terlalu besar akan membebani modal kerja dan menimbulkan biaya penyimpanan, sementara persediaan yang terlalu kecil berisiko menghambat proses produksi atau pelayanan. Efisiensi dalam mengelola persediaan, misalnya dengan menerapkan sistem *just-in-time* atau perencanaan kebutuhan material yang akurat dapat meningkatkan efektivitas operasional dan laba bersih perusahaan.

4) Perputaran Aset Tetap (*Fixed Asset Turnover*)

Perputaran aset tetap menunjukkan sejauh mana aset seperti mesin, peralatan, dan kendaraan digunakan untuk

menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi rasio ini, semakin efisien penggunaan aset tetap, yang berarti investasi pada aset tersebut memberikan kontribusi optimal terhadap laba.

5) Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Perputaran piutang menggambarkan kecepatan perusahaan menagih pembayaran dari pelanggan. Jika periode penagihan terlalu lama, arus kas akan terganggu dan kemampuan untuk membiayai kegiatan operasional berikutnya berkurang.

2.2.2.2. Rasio Likuiditas

Perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan rasio likuiditas seperti *current ratio* dan *quick ratio*. Dalam mengelola aset lancar untuk membayar utang yang jatuh tempo dalam waktu dekat, rasio ini sangat penting karena menunjukkan seberapa baik keuangan perusahaan. Rasio likuiditas yang terlalu rendah dapat menunjukkan potensi masalah keuangan, sementara rasio likuiditas yang terlalu tinggi dapat menunjukkan bahwa aset digunakan dengan kurang efisien (Bilbi & Nurhayati, 2024).

2.2.2.3. Rasio Solvabilitas

Seperti *debt-to-equity ratio*, menunjukkan seberapa bergantung perusahaan pada utang daripada

ekuitasnya. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang ditunjukkan dalam rasio ini. Rasio yang terlalu rendah dapat menunjukkan ketergantungan pada pendanaan internal yang dapat membatasi pertumbuhan, sedangkan rasio yang terlalu tinggi dapat menunjukkan risiko keuangan yang tinggi.

Dengan menggabungkan berbagai rasio ini, perusahaan dapat mengidentifikasi peluang dan risiko saat ini dan merencanakan tindakan strategis untuk mempertahankan atau meningkatkan stabilitas keuangannya (Suryadi, 2023).

2.2.3. Strategi Pengelolaan Keuangan yang Mempengaruhi Stabilitas

Stabilitas keuangan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara aset, kewajiban, dan modal agar kegiatan operasional dapat berjalan berkelanjutan. Stabilitas ini ditentukan oleh efektivitas strategi pengelolaan keuangan yang dijalankan manajemen dalam mengatur likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Brigham dan Houston (2023) menegaskan bahwa pengelolaan keuangan yang baik mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan seluruh aktivitas keuangan guna mencapai efisiensi dan stabilitas perusahaan secara keseluruhan.

1. Perencanaan dan Penganggaran Keuangan (*Financial Planning & Budgeting*)

Perencanaan keuangan yang matang memungkinkan perusahaan memperkirakan kebutuhan kas, menentukan sumber pendanaan, serta menyesuaikan

struktur biaya dengan target pendapatan. Mahyudin dan Nasir (2024) menemukan bahwa perencanaan anggaran yang realistis dan sistematis berpengaruh positif terhadap efisiensi biaya serta kualitas informasi akuntansi pada UMKM di Indonesia. Dengan perencanaan dan penganggaran yang tepat, perusahaan dapat mengantisipasi fluktuasi arus kas dan menjaga ketersediaan dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

2. Pengelolaan Modal Kerja (*Working Capital Management*)

Strategi pengelolaan modal kerja berfokus pada optimalisasi aset lancar seperti kas, piutang, dan persediaan agar perusahaan dapat menjaga likuiditas tanpa mengorbankan profitabilitas. Pengelolaan modal kerja yang efisien melalui percepatan penagihan piutang, pengendalian persediaan, serta pengaturan pembayaran hutang usaha berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan stabilitas keuangan usaha kecil di Indonesia (Kamal & Rachmina, 2024).

3. Pengendalian Biaya Terintegrasi (*Cost Control*)

Pengendalian biaya merupakan proses memantau dan mengendalikan pengeluaran agar tetap berada dalam batas anggaran yang telah ditetapkan (Suryanto dkk., 2024). Pengendalian biaya yang terintegrasi membantu perusahaan mengidentifikasi potensi pemborosan, menekan biaya operasional, dan menjaga margin keuntungan. Fauzi *et al.* (2023) menekankan bahwa efisiensi operasional melalui pengelolaan biaya seperti biaya BBM, lembur, dan

ATK berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan, yang pada akhirnya mendukung stabilitas keuangan. Mahyudin dan Nasir (2024) juga menyatakan bahwa pengendalian biaya dan perencanaan anggaran secara simultan meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan keuangan UMKM. Dengan demikian, sistem pengendalian biaya yang terintegrasi menjadi pondasi utama bagi stabilitas jangka panjang perusahaan.

4. Manajemen Risiko Keuangan (*Financial Risk Management*)

Manajemen risiko keuangan merupakan bagian penting dari strategi keuangan strategis yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan risiko yang dapat mengganggu stabilitas keuangan. Brigham dan Houston (2023) menyatakan bahwa manajemen risiko keuangan merupakan elemen integral dalam manajemen keuangan strategis karena ketidakpastian pasar dapat berdampak langsung pada arus kas dan solvabilitas. Menurut IFC (2021), perusahaan perlu memiliki strategi mitigasi risiko melalui diversifikasi pelanggan, penentuan cadangan kas, serta kebijakan pembiayaan yang fleksibel untuk menghadapi fluktuasi ekonomi.

5. Digitalisasi Pencatatan dan Pelaporan Keuangan

Pemanfaatan teknologi digital dalam akuntansi keuangan memungkinkan proses pencatatan dan pelaporan yang lebih cepat, akurat, dan transparan. Digitalisasi sistem informasi akuntansi di UMKM

Indonesia berdampak positif terhadap kinerja keuangan dan keberlanjutan usaha. Penerapan *cloud Accounting* membantu manajemen dalam pengawasan kas, pengendalian biaya, serta pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu, sehingga mendukung kestabilan finansial (Dewi *et al.*, 2024).

2.3. Pengadaan Barang dan Jasa

2.3.1. Pengertian Pengadaan Barang dan Jasa

Pengadaan barang dan jasa adalah proses yang dilakukan oleh organisasi atau perusahaan, dalam hal ini dinas pendidikan seperti SMK, untuk mendapatkan barang dan jasa yang diperlukan untuk beroperasi.

Pengadaan barang dan jasa di Indonesia awalnya diatur oleh Keppres RI No. 80 Tahun 2003, yang kemudian diubah menjadi Perpres No. 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah. Seluruh kegiatan yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pengadaan barang dan jasa termasuk dalam kategori pengadaan barang dan jasa. Dalam pelaksanaannya, proses pemilihan penyedia jasa dilakukan menggunakan berbagai teknik pemilihan. *E-procurement* adalah suatu proses pengadaan yang menggunakan internet untuk berkomunikasi.

2.3.2. Proses Pengadaan

Proses pengadaan barang dan jasa umumnya meliputi beberapa tahapan, antara lain:

- 1) Perencanaan Pengadaan : Menentukan kebutuhan barang dan jasa serta menyusun rencana pengadaan.

- 2) Pemilihan Penyedia : Melakukan seleksi dan evaluasi terhadap penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat.
- 3) Pelaksanaan Kontrak : Menandatangani kontrak dengan penyedia dan melaksanakan pengadaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 4) Pengendalian dan Evaluasi : Memantau pelaksanaan pengadaan dan mengevaluasi hasil untuk perbaikan di masa mendatang.

2.4. Penelitian Terdahulu

Table 1 Penelitian Terdahulu

Judul Penelitian	Penulis dan Tahun	Variabel yang diteliti	Metode Penelitian	Hasil Analisa
Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Layz Cake and Bakery	(Handayani, 2021)	Pengelolaan keuangan pada UMKM (meliputi pencatatan keuangan, pengendalian arus kas, perencanaan keuangan, dan penentuan harga jual)	Deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada UMKM Layz Cake and Bakery	Hasil analisis menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan di Layz Cake and Bakery belum sepenuhnya efektif. Pencatatan keuangan masih sederhana, belum terpisah antara keuangan pribadi dan usaha, serta belum dilakukan analisis laba rugi secara rutin.

Judul Penelitian	Penulis dan Tahun	Variabel yang diteliti	Metode Penelitian	Hasil Analisa
				Diperlukan peningkatan dalam sistem pembukuan dan perencanaan keuangan agar usaha lebih efisien dan berkelanjutan.
Rasio Profitabilitas dan Penilaian Kinerja Keuangan UMKM	(Nurjanah <i>et al.</i> , 2021)	Rasio profitabilitas (GPM, NPM, ROA) Penilaian kinerja UMKM	Kuantitatif deskriptif (analisis rasio dari laporan keuangan)	Menunjukkan indikator profitabilitas dapat merefleksikan kondisi kesehatan keuangan UMKM; pentingnya pencatatan periode yang baik
Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri di	(Syukur & Yuniati, 2024)	Manajemen Modal Kerja, Rasio Keuangan (CR, DER) Profitabilitas	Kuantitatif, Regresi Linear Berganda	Manajemen modal kerja dan leverage (DER) berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas (CR) tidak selalu signifikan. Efisiensi pengelolaan modal

Judul Penelitian	Penulis dan Tahun	Variabel yang diteliti	Metode Penelitian	Hasil Analisa
BEI				kerja menjadi faktor kunci peningkatan laba.
Analisis Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan	(Sisdianto, 2024)	Likuiditas (CR), Struktur Modal (DER) Profitabilitas (ROA, ROE)	Kuantitatif, Regresi Linear Berganda	Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas; struktur modal juga berpengaruh, menunjukkan pentingnya keseimbangan hutang dan modal sendiri dalam menjaga stabilitas keuangan.
Pengelolaan Keuangan sebagai Faktor Kunci Keberlanjutan UMKM (skripsi/ studi kasus)	(Eskripsi USM 2024)	Praktik pengelolaan keuangan, manfaat keberlanjutan, hambatan	Kualitatif studi kasus (wawancara, dokumentasi)	Pengelolaan keuangan yang baik berkontribusi signifikan pada keberlanjutan usaha; hambatan utama: literasi, akses modal, pencatatan.
Peran Literasi	(Martadinat	Literasi	Kuantitatif	Literasi keuangan

Judul Penelitian	Penulis dan Tahun	Variabel yang diteliti	Metode Penelitian	Hasil Analisa
Keuangan Dan Kemampuan Manajerial Dalam Mengoptimal kan Kinerja Keuangan UMKM	a & Pasek, 2024)	Keuangan, Kemampuan Manajerial, Kinerja Keuangan UMKM	(Survei, Regresi)	dan kemampuan manajerial secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan UMKM. Peningkatan kedua aspek ini dapat mengoptimalkan profitabilitas dan keberlanjutan usaha.
Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2021–2023	(Riyanto, 2024)	Rasio Likuiditas (<i>Current Ratio, Quick Ratio</i>) dan Rasio Profitabilitas (<i>Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity</i>)	Metode deskriptif kuantitatif, dengan analisis laporan keuangan PT Telkom Indonesia Tbk selama periode 2021–2023 menggunakan perhitungan rasio	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas PT Telkom berada pada kondisi cukup stabil dan menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan baik. Namun, rasio profitabilitas

Judul Penelitian	Penulis dan Tahun	Variabel yang diteliti	Metode Penelitian	Hasil Analisa
			keuangan dan interpretasi tren	mengalami fluktuasi menurun, terutama pada <i>Return on Assets (ROA)</i> dan <i>Net Profit Margin (NPM)</i> akibat peningkatan beban operasional dan penurunan efisiensi penggunaan aset. Peneliti menyimpulkan bahwa perusahaan perlu memperkuat strategi efisiensi biaya dan pengendalian arus kas untuk menjaga profitabilitas di masa depan.
Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Stabilitas Keuangan	(Widjaya & Sisdianto, 2024)	Analisis rasio keuangan meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio	Metode deskriptif kuantitatif, dengan pendekatan analisis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa stabilitas keuangan perusahaan ditentukan oleh

Judul Penelitian	Penulis dan Tahun	Variabel yang diteliti	Metode Penelitian	Hasil Analisa
Perusahaan		aktivitas sebagai indikator stabilitas keuangan	laporan keuangan dan perhitungan rasio untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan menjaga stabilitas keuangan dalam jangka pendek dan panjang	keseimbangan antara aset lancar dan kewajiban, serta efektivitas perusahaan dalam mengelola utang dan modal sendiri. Perusahaan yang memiliki rasio likuiditas dan solvabilitas tinggi dinilai lebih stabil secara finansial. Peneliti merekomendasikan peningkatan pengawasan terhadap arus kas dan pengendalian biaya untuk menjaga kondisi keuangan yang berkelanjutan.
Strategi Pengelolaan Keuangan dan	(Luckieta, 2025)	Strategi Pengelolaan Keuangan	Kualitatif (Studi Kasus)	Strategi pengelolaan keuangan yang efektif, meliputi

Judul Penelitian	Penulis dan Tahun	Variabel yang diteliti	Metode Penelitian	Hasil Analisa
Dampaknya terhadap Profitabilitas UMKM				pencatatan baik, arus kas optimal, dan akses pendanaan, secara signifikan meningkatkan profitabilitas UMKM (rata-rata 15-20% laba bersih). Kurangnya praktik ini dan terbatasnya akses pendanaan menghambat pertumbuhan. Literasi keuangan dan teknologi digital krusial untuk efisiensi dan daya saing.

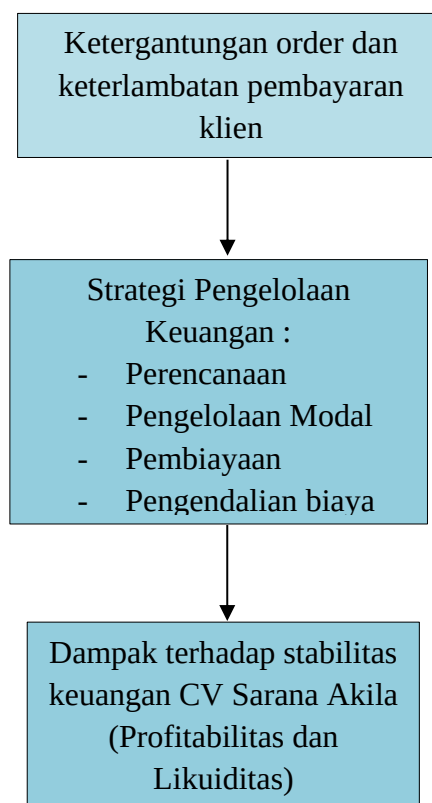
2.5. Kerangka Konseptual

Menurut teori manajemen keuangan, tujuan utama pengelolaan keuangan adalah menjaga keseimbangan antara kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memenuhi

kewajiban jangka pendek guna mempertahankan stabilitas keuangan (Brigham & Houston, 2019).

CV Sarana Akila sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pengadaan barang dan jasa menghadapi permasalahan berupa ketergantungan order serta keterlambatan pembayaran klien yang menyebabkan arus kas tidak stabil. Kondisi tersebut berdampak pada fluktuasi laba dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Oleh karena itu, diperlukan strategi pengelolaan keuangan yang meliputi perencanaan, pengelolaan modal kerja, pembiayaan, dan pengendalian biaya. Efektivitas strategi tersebut akan tercermin pada stabilitas keuangan perusahaan yang diukur melalui profitabilitas dan likuiditas.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Diagram kerangka berpikir di atas menggambarkan alur pemikiran penelitian yang diawali dari permasalahan utama yang

dihadapi CV Sarana Akila, yaitu ketergantungan terhadap order serta keterlambatan pembayaran dari klien. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan masalah arus kas dan menghambat kelancaran operasional perusahaan, sehingga berdampak pada kondisi keuangan secara keseluruhan.

Permasalahan tersebut kemudian mendorong perusahaan untuk menerapkan strategi pengelolaan keuangan sebagai upaya mengatasi risiko yang muncul. Strategi pengelolaan keuangan dalam penelitian ini meliputi perencanaan keuangan, pengelolaan modal, pengelolaan pembiayaan, serta pengendalian biaya. Strategi ini diharapkan mampu membantu perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan secara lebih efektif dan efisien di tengah ketidakpastian penerimaan kas dari klien.

Selanjutnya, penerapan strategi pengelolaan keuangan dianalisis dampaknya terhadap stabilitas keuangan CV Sarana Akila, yang ditinjau melalui dua aspek utama, yaitu profitabilitas dan likuiditas. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sedangkan likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Arah panah dalam kerangka berpikir menunjukkan hubungan sebab-akibat, di mana ketergantungan order dan keterlambatan pembayaran klien menjadi faktor awal yang mendorong perlunya strategi pengelolaan keuangan, dan strategi tersebut selanjutnya berdampak pada stabilitas keuangan perusahaan, khususnya pada aspek profitabilitas dan likuiditas. Dengan demikian, kerangka berpikir ini memperjelas fokus penelitian dalam menganalisis peran strategi pengelolaan keuangan dalam menjaga dan meningkatkan stabilitas keuangan CV Sarana Akila.

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan pada Bab I, penelitian ini secara sistematis menjawab dua pertanyaan inti terkait pengelolaan keuangan CV Sarana Akila, yaitu deskripsi strategi pengelolaan keuangan yang diterapkan serta analisis pengaruhnya terhadap stabilitas keuangan perusahaan.

- 1) Pertama, strategi pengelolaan keuangan CV Sarana Akila mencerminkan pendekatan konvensional yang selaras dengan kerangka teoritis pada Bab II. Perusahaan menerapkan empat jenis strategi pengelolaan keuangan utama sebagaimana diklasifikasikan oleh Gitman dan Zutter (2025) serta Kasmir (2023), yakni: (1) strategi perencanaan keuangan melalui penyusunan anggaran berbasis Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) klien, meskipun masih bersifat manual tanpa proyeksi arus kas jangka menengah; (2) strategi pengelolaan modal kerja yang mencakup pengelolaan piutang dengan siklus 90 - 120 hari, persediaan *just-in-time*, dan cadangan kas minimal, namun lemah dalam pemantauan tagihan yang menunggak lama; (3) strategi pembiayaan yang bergantung sepenuhnya pada dana internal dan tambahan dana dari pemilik untuk menutup kekurangan kas sementara, tanpa diversifikasi sumber pembiayaan eksternal; serta (4) strategi pengendalian biaya melalui optimalisasi logistik dan negosiasi pemasok, tetapi rentan terhadap pembengkakan biaya akibat perubahan spesifikasi proyek. Temuan wawancara mendalam pada Bab IV mengonfirmasi bahwa kekurangan literasi keuangan

manajemen dan minimnya pemanfaatan sistem informasi akuntansi digital menjadi faktor pembatas efektivitas strategi tersebut.

- 2) Kedua, pengaruh strategi pengelolaan keuangan terhadap stabilitas keuangan menunjukkan pola dualitas sebagaimana diukur melalui indikator pada Bab II (rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas). Secara empiris, strategi tersebut berkontribusi positif terhadap profitabilitas dengan rasio *gross profit margin* (GPM) dan *net profit margin* (NPM) yang stabil pada rentang 15-20%—di atas rata-rata industri UMKM pengadaan—didukung efisiensi operasional dan margin laba dari negosiasi pemasok, sebagaimana dianalisis pada Bab IV.4.1.1 dan teori Hermaya (2021). *Return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) turut menunjukkan kecukupan untuk kelangsungan operasional. Namun, stabilitas likuiditas tertekan dengan *current ratio* di bawah 1,2 kali akibat siklus piutang panjang dari lembaga pendidikan, sementara solvabilitas rentan karena ketergantungan pada tambahan dana dari pemilik yang meningkatkan *debt to equity ratio*.

Secara keseluruhan, strategi pengelolaan keuangan CV Sarana Akila secara signifikan mendukung profitabilitas melalui efisiensi operasional, tetapi membatasi stabilitas keuangan jangka pendek akibat ketergantungan pada piutang institusi publik dan minimnya pemantauan tagihan yang menunggak, sebagaimana dibuktikan melalui triangulasi data kualitatif dan analisis rasio keuangan.

5.2. SARAN

Berdasarkan temuan empiris Bab IV dan landasan teoritis Bab II, penelitian ini mengemukakan rekomendasi strategis berikut:

5.2.1. Bagi CV Sarana Akila

- 1) Optimalisasi Manajemen Arus Kas
Implementasi perencanaan kas jangka pendek (1-3 bulan) menggunakan software akuntansi digital seperti Jurnal.id, Akuntansiku. Tetapkan dana cadangan kas minimal 15% dari pengeluaran bulanan untukantisipasi keterlambatan piutang.
- 2) Pengendalian Biaya Efisien
Monitoring rutin margin laba per proyek untuk jaga GPM >15%, evaluasi bulanan biaya transportasi dan negosiasi ulang kontrak vendor.
- 3) Digitalisasi Akuntansi
Adopsi software Jurnal.id atau Akuntansiku untuk pencatatan *real-time*, serta otomatisasi laporan keuangan bulanan (neraca, laba rugi, arus kas)
- 4) Penguatan Kompetensi SDM Keuangan
Mengadakan pelatihan triwulanan analisis rasio keuangan (GPM, NPM, ROA, ROE, *Current Ratio*), dan workshop penyusunan laporan akrual dan perencanaan kas
- 5) Diversifikasi Risiko Pelanggan
Dengan memperluas pasar ke lembaga swasta (industri, pelatihan non-pemerintah)

5.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Perluas Objek Penelitian
Gunakan sampel 10 – 15 UMKM pengadaan SMK Jawa Tengah untuk komparasi.
- 2) *Mixed Methods Approach*
Kombinasikan pendekatan kuantitatif dengan regresi panel data keuangan 3 – 5 tahun, dan kualitatif

dengan wawancara mendalam dan *focus group discussion*.

5.3. PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan keuangan yang terencana, terukur, dan berkesinambungan memiliki peran krusial dalam menjaga profitabilitas dan stabilitas keuangan CV Sarana Akila. Keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan kinerja keuangannya tidak hanya ditentukan oleh peningkatan pendapatan, tetapi juga oleh kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya, mengelola arus kas, serta meminimalkan risiko finansial yang dapat mengganggu kegiatan operasional.

Hasil analisis rasio keuangan menunjukkan bahwa meskipun strategi efisiensi dan pengendalian biaya telah diterapkan, terdapat penurunan pada beberapa indikator utama seperti *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Current Ratio*. Kondisi ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan keuangan perusahaan masih perlu diperkuat, khususnya pada aspek perencanaan kas yang lebih proaktif, efisiensi biaya operasional, serta pengelolaan piutang yang lebih ketat agar kinerja keuangan dapat tetap stabil dan berkelanjutan pada periode mendatang.

Temuan ini sejalan dengan pandangan Fahmi (2022) yang menegaskan bahwa efektivitas manajemen keuangan tidak hanya diukur dari pertumbuhan pendapatan, melainkan dari kemampuan perusahaan dalam menekan biaya dan menjaga keseimbangan arus kas. Selain itu, menurut Kasmir (2021), stabilitas keuangan merupakan hasil dari pengelolaan aset dan kewajiban yang seimbang serta kemampuan perusahaan dalam mengantisipasi fluktuasi keuangan jangka pendek.

Meskipun terdapat kendala seperti keterlambatan pembayaran dari pelanggan dan keterbatasan sumber daya manusia

di bidang keuangan, CV Sarana Akila telah menunjukkan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan melalui peningkatan sistem keuangan, digitalisasi pencatatan, dan penguatan kapasitas SDM. Wawancara dengan manajer keuangan dan staf administrasi mengindikasikan adanya upaya konsisten untuk mengefisienkan biaya, mempercepat penagihan piutang, serta melakukan perencanaan keuangan berbasis data dan evaluasi rutin terhadap laporan keuangan tahunan.

Upaya-upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas strategi keuangan perusahaan dan memulihkan kinerja rasio profitabilitas serta likuiditas ke tingkat yang lebih optimal di tahun – tahun berikutnya. Dengan pengelolaan keuangan yang lebih terintegrasi dan adaptif terhadap perubahan lingkungan usaha, perusahaan berpotensi memperkuat ketahanan finansial serta meningkatkan daya saing di sektor pengadaan barang dan jasa.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, dan berbasis data memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan stabilitas keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi pengembangan strategi keuangan yang lebih adaptif dan berkelanjutan, tidak hanya bagi CV Sarana Akila, tetapi juga bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak di sektor serupa. Secara akademis, penelitian ini memperkuat teori manajemen keuangan yang menyatakan bahwa pengendalian kas, efisiensi biaya, dan pengelolaan modal kerja merupakan pondasi utama bagi stabilitas keuangan perusahaan.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam penerapan strategi pengelolaan keuangan yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja keuangan dan mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Febrianty, F., Batubara, H. D. A., Siswanti, I., Jony, J., Supitriyani, S., Astuti, A., Inrawan, A., Jatiningrum, C., & Yuniningsih, Y. (2020). Manajemen keuangan. *Medan: Yayasan Kita Menulis*.
- Armereo, C., Marzuki, A., & Seto, A. A. (2020). *Manajemen Keuangan*. Nusa Litera Inspirasi.
- Astuty, H. S. (2020). *Praktik pengelolaan keuangan wirausaha pemula*. Deepublish.
- Bakrie, R. R., Atikah Suri, S., Nabila, Sahara, A., H Pratama, V., & Firmansyah. (2024). Pengaruh Kreativitas UMKM Serta Kontribusinya Di Era Digitalisasi Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 82–88. <https://doi.org/10.55049/jeb.v16i2.308>
- Bilbi, B. M., & Nurhayati, N. (2024). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Corporate Social Responsibility: Studi Kasus pada PT. Nippon Indosari Corpindo. Tbk (Periode 2018–2022). *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6(5), 1374–1384.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Fundamentals of financial management: Concise by Cengage. *Cengage Learning*, 1–7.
- Cepi Pahlevi, S. E., & Vebby Anwar, S. E. (2022). *Kinerja Keuangan dalam Pendekatan Modal Intelektual Kapital dan Struktur Modal*.
- Dewi, G. A., Wulandari, A. A. A. I., & Sanjiwani, P. D. A. (2024). Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7(2), 220–226.
- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2024). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja suatu perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143.
- Handayani, F. (2021). *Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Layz Cake and Bakery*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Ilman, A. H., Noviskandariani, G., & Nurjihadi, M. (2019). Peran teknologi finansial bagi perekonomian negara berkembang. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1).
- Kamal, S. N., & Rachmina, D. (2024). The impact of working capital management on profitability in micro and small processed food enterprises in Indonesia. *Jurnal Agrisep*, 685–704.
- Luckieta, M. (2025). Strategi Pengelolaan Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas Umkm. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 4(3), 1279–1289. <https://doi.org/10.58344/locus.v4i3.3932>
- Mahyudin, M., & Nasir, M. F. (2025). The Effect of Cost Control and Budget Planning on MSME Cost Efficiency: The Mediating Role of Accounting Information Quality and Business Complexity. *Journal Of Accounting Management Business And International Research*, 4(2), 203–223. <https://doi.org/10.57235/jambuair.v4i2.7012>
- Martadinata, I. P. H., & Pasek, N. S. (2024). Peran Literasi Keuangan dan

- Kemampuan Manajerial dalam Mengoptimalkan Kinerja Keuangan UMKM. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 15(02), 363–372. <https://doi.org/10.23887/jimat.v15i02.80690>
- Muda, L., Lestari, D. I., Aprilia, F., Saragih, L. K., & Miftahussa'idah, M. (2025). Pengelolaan Manajemen Resiko Dalam Sektor Agribisnis. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(3), 5171–5186.
- Natalia, C., Purnama, E. D., & Tampubolon, L. D. R. (2021). Mediation effects of capital structure and profitability on the influence of sales growth on firm value in consumer goods companies. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 19(3), 21–34.
- Nurjanah, L., Berlianna, T. M., Anggreani, R. A., Mudzalifah, S., Adinugroho, T. R., & Prasetyo, H. D. (2021). Rasio Profitabilitas dan Penilaian Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(4), 591–606. <https://doi.org/10.38043/jmb.v18i4.3321>
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 48–59. <https://doi.org/10.33365/jimasia.v1i1.889>
- Rahmawati, B. A. H., & Nursalim, M. (2025). Jenis-jenis metode pengumpulan data (qualitative research). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 9932–9938.
- Riyanto, M. (2024). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2021-2023. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 71–81.
- Septiani, N. M. I., & Dana, I. M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3110. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p19>
- Sisdianto. (2024). Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, 2(12), 3031–5220.
- Sulastri, F., Lestari, E., & Askiyanto, M. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM di Kelurahan Blimbing Kota Malang*. Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi.
- Syah Abadi Mendrofa, S. E., Anita, D., Sunita Dasman, A., Diawati, P., Andaria, A. C., ST, M. P., Halkadri Fitra, S. E., Siwa, S. F., Abel Tasman, S. E., & Darman, S. E. (2025). *Kewirausahaan UMKM (Seni dalam Mengembangkan Bisnis)*. MEGA PRESS NUSANTARA.
- Syukur, M. A., & Yuniati, T. (2024). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 13(7).
- Viyanis, D. S., Oktaviani, A., Nurjanah, T., Fahira, K., Nada, A. S., Yulaeli, T., Jl, A., Perjuangan, R., Rw, R. T., Mulya, M., Utara, K. B., & Barat, J. (2023). 2.2 *Perputaran Kas*. 1(3).
- Widjaya, M. A., & Sisdianto, E. (2024). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Stabilitas Keuangan Perusahaan. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*,

1(6), 10212–10220.